BAB III
LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Peranan praktikan selama pelaksanaan Kerja Praktek adalah sebagai video editor. Pada proses Kerja Praktek, praktikan ditugaskan untuk mengerjakan beberapa proyek video baik itu video *pre-wedding* maupun video *wedding* secara keseluruhan didampingi oleh pendamping Kerja Praktek.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di Perusahaan

Pekerjaan praktikan selama Kerja Praktek meliputi :

a. Proses *capture* video, yaitu hasil video *shooting* yang masih dalam bentuk *tape* ditransfer ke dalam bentuk *file* komputer.
b. Proses *editing*, dalam tahap ini dilakukan pemotongan, pemilihan dan penyusunan ulang gambar, agar sesuai dengan urutan acara. Dilengkapi dengan penambahan *sound*, animasi, dan visual efek.
c. Proses *outputting*, yaitu ekspor video yang sudah diedit ke format file tertentu.

3.3 Metode Kerja Praktikan

Pelaksanaan Kerja Praktek dilakukan dengan dua metode, yaitu :

a. Pertemuan langsung

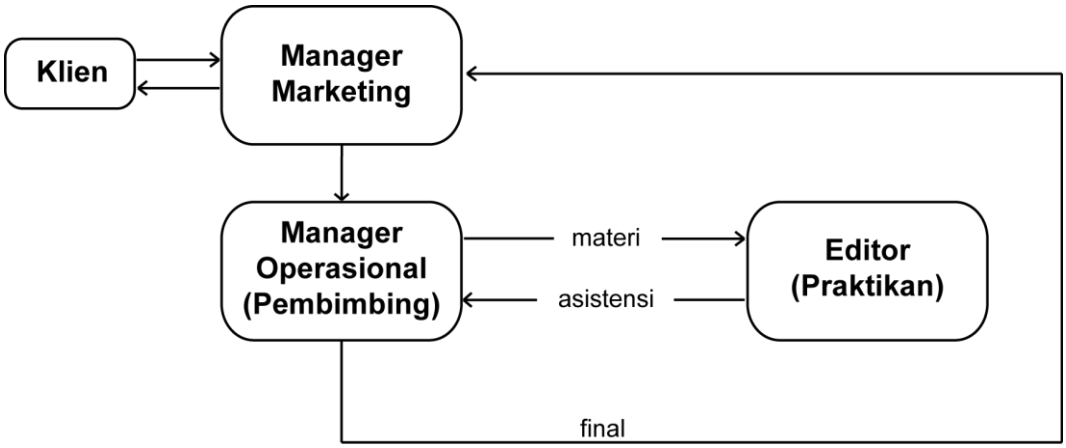
   Pertemuan secara langsung dilaksanakan di kantor Empat Pijar Video & Videography. Pertemuan ini bermula dengan pemberian referensi video yang sudah diedit, serta penjelasan hal – hal yang ada dalam video *editing* khususnya dalam dokumentasi *pre-wedding* maupun *wedding*. Kemudian pertemuan selanjutnya berupa proses asistensi penggarapan *editing* video pernikahan.

b. Pertemuan tidak langsung

Pertemuan tidak langsung dilaksanakan apabila proses pengeditan dilanjutkan dirumah, yang kemudian akan ditunjukkan kepada pembimbing Kerja Praktek untuk di asistensi di hari selanjutnya.

Sistem kerja proyek bermula dari proses pemindahan data video dalam bentuk *tape* ke dalam bentuk *file* komputer. Kemudian pemberian instruksi – instruksi oleh pembimbing mengenai hal – hal yang harus ada dalam sebuah video khususnya video *wedding*. Terakhir adalah proses *outputting*.

Berikut adalah alur koordinasi dari setiap proyek :



Tabel III.1. Alur Koordinasi Proyek

3.4 Perancangan Video Pernikahan Viora & Dhika

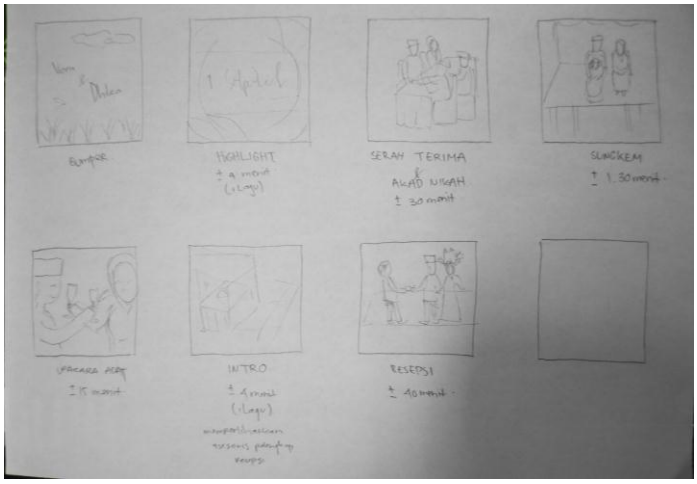
Perancangan meliputi proses *capture*, pemotongan video sesuai urutan acara serta penyusunan ulang, pemberian efek transisi maupun elemen grafis lainnya yang mempercantik video. Tahap terakhir berupa *video output*.

3.4.1 Konsep Perancangan

Konsep perancangan berawal dari pemberian *file* berupa *tape* yang harus di-*capture* menjadi *file* komputer terlebih dahulu. Salah satu proyeknya adalah video pernikahan Viora & Dikha. Terdapat tiga *tape* yang harus di-*capture* dalam proyek ini. Proses *capture* dilakukan dengan menggunakan kabel USB yang dihubungkan antara *camcorder* dengan PC. *Software* yang digunakan dalam proses *capture* adalah Pinnacle Studio Plus. Urutan yang diberikan oleh pihak Empat Pijar Photo & Videography untuk konten video adalah sebagai berikut :

- *Bumper* (menggunakan *template* yang sudah disediakan oleh Empat Pijar Photo & Videography)
- *Highlight* / *teaser*
- Menu (dikerjakan oleh bagian operasional)
- Prosesi *wedding* (*intro* yang berupa asesoris – asesoris pernikahan, akad nikah, serah terima pengantin, sungkem, upacara adat, foto bersama, resepsi)
- *Impose*

Berikut ini adalah *storyboard* yang telah dibuat untuk video pernikahan Viora dan Dhika :



Gambar III.1. *Storyboard*

Proses *editing* dilakukan dengan memperhatikan beberapa konten yang harus ada dalam video, yang diberikan oleh pihak Empat Pijar Photo & Videography, yaitu :

- *Backsound*

  Pada video pernikahan Viora dan Dhika praktikan memilih beberapa lagu yang cocok untuk prosesi – prosesi tertentu, diantaranya :

  - Ran feat Shila - Tunjukkan Cintamu (*intro* ke serah terima)
  - MALIQ & D'ESSENTIALS - Pilihanku (akad nikah)
  - Adrian Martadinata - Ajari Aku (sungkem)
  - Mariah Carey - *Always Be My Baby* (*photo session*)
  - Once - Simphony Yang Indah (*intro* ke prosesi resepsi)
  - Sheila On 7 - Anugrah Terindah (*photo session*)
  - Ungu Feat Andien - Saat Bahagia (resepsi)
  - Petra Sihombing - Inilah Cintaku (resepsi)
  - Frankie Valli & The Four Seasons - *Can't Take My Eyes Off You* (resepsi)
  - Barry White - *You're the First, My Last, My Everything* (resepsi)
  - Christian Bautista - *Since I Found You* (*Highlight*)

- Transisi Video

  Transisi video yang akan digunakan pada video ini diantaranya adalah *Dip to Black, Dip to White, Zoom Trails, Cross Dissolve, Multi-Spin, Gradien Wipe, dan Slash Slide*. Transisi tersebut dipilih karena praktikan menilai transisi tersebut aman digunakan pada dokumentasi upacara pernikahan.

- Animasi

  Dalam penggarapan animasi, praktikan menggunakan *software Adobe* After Effect CS4. Animasi yang digarap berupa animasi inisial nama Viora dan Dhika (V&D).

- *Title*

  Digunakan pada *intro* masuk ke prosesi tertentu. *Font* yang digunakan adalah jenis *font script*, yaitu Amazone BT.

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  1234567890

  ,./?!+=(){}[]@#$%&-_~'# ^ "||*

Selanjutnya adalah proses *outputting* yang diakukan sampai tahap *encoding*.

3.4.2 Teknis Perancangan

Teknis perancangan dibagi kedalam tiga proses :

1. Proses *Capture*

   Proses *capture* dilakukan dengan cara memutar ulang hasil rekaman video pada DV Video Kamera yang disambung menggunakan kabel *firewire* ke PC. Langkah – langkah yang harus dipersiapkan sebelum meng-*capture* adalah :

   1. Pastikan *tape* sudah di-*rewind* terlebih dahulu.
   2. Pastikan baterai *camcorder* dalam keadaan *full* atau sambung langsung dengan daya listrik.
   3. Koneksikan *camcorder* dan komputer dengan kabel USB atau *firewire*.
   4. Hidupkan *camcorder*, atur pada *setting*-an *preview*.

   Video pun siap untuk di-*capture*.

   Pada pelaksanaan Kerja Praktek *software* yang digunakan untuk meng-*capture* video adalah Pinnacle studio dikarenakan lebih praktis dibandingkan dengan menggunakan Adobe

Premiere Pro Berikut langkah – langkah saat melakukan proses *capture* :

1. Buka aplikasi Pinnacle Studio.
2. Pilih *Capture*, klik tombol *setting*, pada *capture* format pilih format AVI, lalu OK.
3. Klik tombol *browse* untuk mengatur penempatan hasil *file*.
4. Klik tombol *start* untuk memulai proses *capture*.

2. Proses *Editing*

Proses *editing* yang dilakukan oleh praktikan menggunakan *software* Adobe Premiere Pro CS 4 (untuk pemberian *title*, transisi, efek video, dan *backsound*) dan Adobe After Effect CS 4 (untuk pembuatan animasi). Tahapan pengerjaan proses *editing* yang dilakukan praktikan diantaranya :

- ✓ Pada *New Project* pilih OK, keluar kotak dialog *New Sequence* pillih DV PAL standard 48kHz pilih OK.
- ✓ Memasukkan 3 *file* video yang sudah di-*capture* tadi ke dalam panel *project*, kemudian *drag* ke dalam *timeline*.
- ✓ Melakukan proses *cut to cut* untuk pengambilan gambar yang akan diambil. Dalam proses ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memotong gambar yang baik, diantaranya :
  - *Shoot* yang terlalu pendek yang diakibatkan oleh suatu kesulitan saat mengambil gambar.
  - Hasil pengambilan *panning* yang tidak stabil maupun gambar yang goyang.
  - *Shoot* yang terlalu lama, dapat mengakibatkan penonton bosan.
  - Gambar yang kurang tajam (apabila hal ini tidak disengaja).

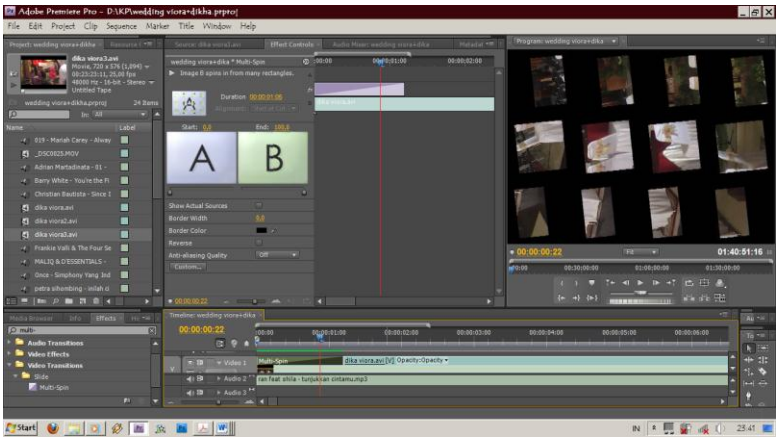


Gambar III.2. *Editing Cut to Cut*

Editing ini dilakukan dengan menggunakan Razor tool / tekan ‘C’ pada *keyboard*.

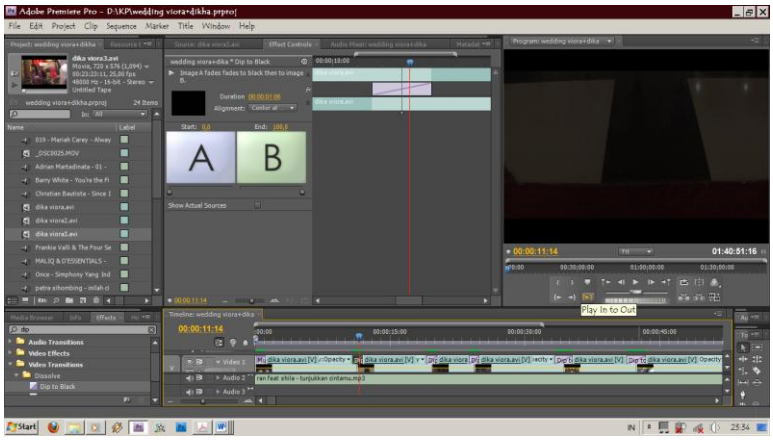
✓ Setelah proses *cut to cut* selesai, berikan efek transisinya. Pemberian efek transisi digunakan agar perpindahan antara video yang satu dengan video yang lainnya menjadi pas, karena kualitas gambar, suasana, ataupun audio yang berbeda di setiap potongan – potongan videonya. Efek transisi yang digunakan praktikan diantaranya :

- Efek *Multi-Spin*, efek ini cocok untuk *intro* yang berkesan ceria, memberikan tampilan efek berupa kotak – kotak dari klip dalam jumlah yang banyak.



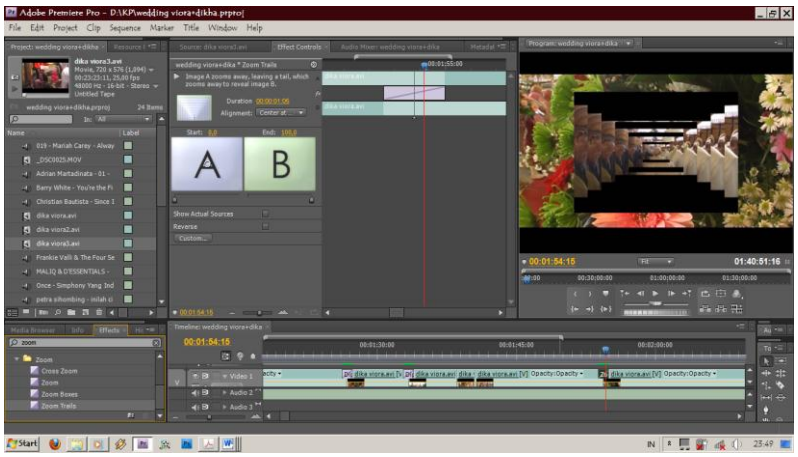
Gambar III.3. Transisi *Multi-Spin*

- Efek *Dip to Black,* efek ini digunakan untuk memberikan tampilan efek berupa perpindahan hitam antar klip.



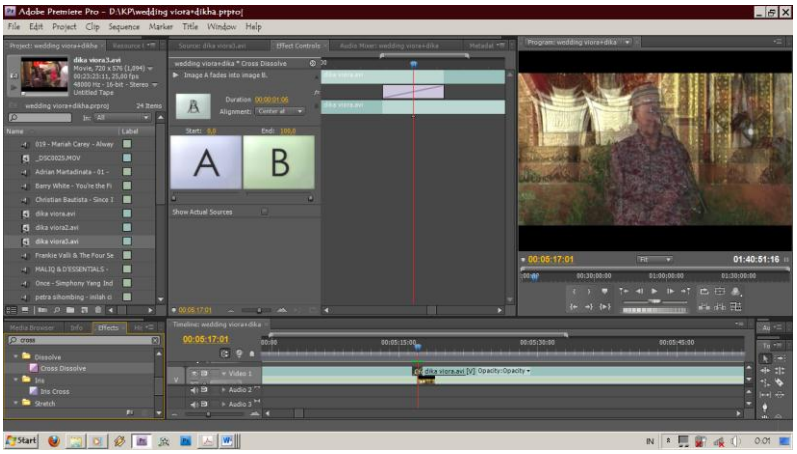
Gambar III.4. Transisi *Dip to Black*

- Efek *Zoom Trails,* efek ini digunakan praktikan di dalam *intro,* untuk memberikan tampilan efek berupa perbesaran pada klip yang bertahap dan membekas.



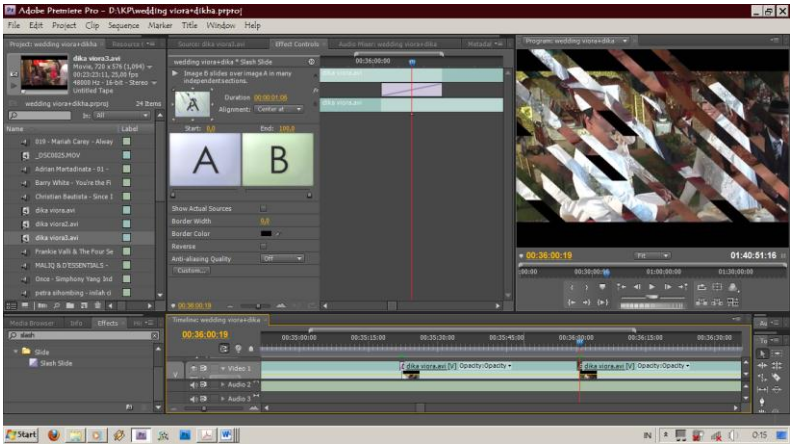
Gambar III.5. Transisi *Zoom Trails*

- Efek *Cross Dissolve,* efek ini digunakan untuk memberikan tampilan efek berupa perpindahan antarklip menjadi transparan. Cocok dipakai jika yang ingin diperlihatkan di klip adalah proses klip yang dipercepat.



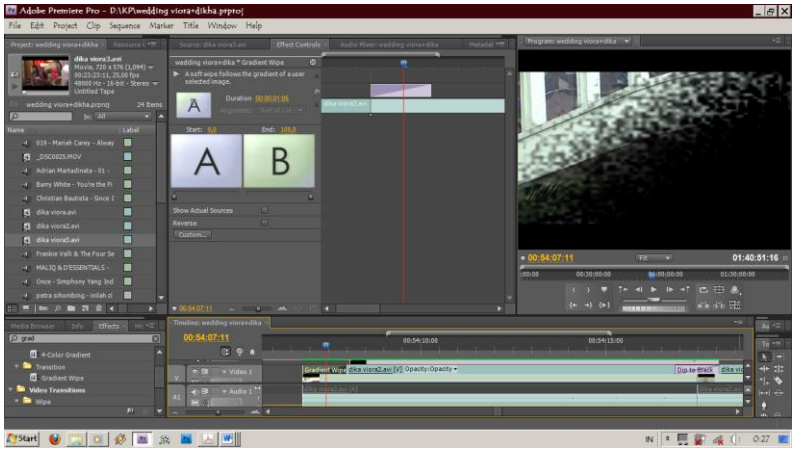
Gambar III.6. Transisi *Cross Dissolve*

- Efek *Slash Slide,* efek ini digunakan untuk memberikan tampilan efek berupa klip yang tampak miring dengan tampilan seperti garis – garis.



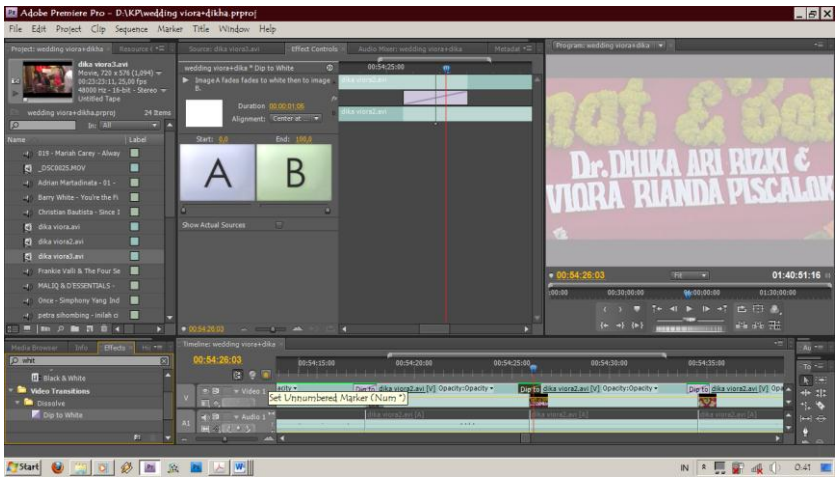
Gambar III.7. Transisi *Slash Slide*

- Efek *Gradient Wipe*, efek ini digunakan untuk memberikan tampilan efek berupa klip yang tampak bergradasi.



Gambar III.8. Transisi *Gradient Wipe*

- Efek *Dip to White,* efek ini digunakan untuk memberikan tampilan efek berupa perpindahan putih antar klip.

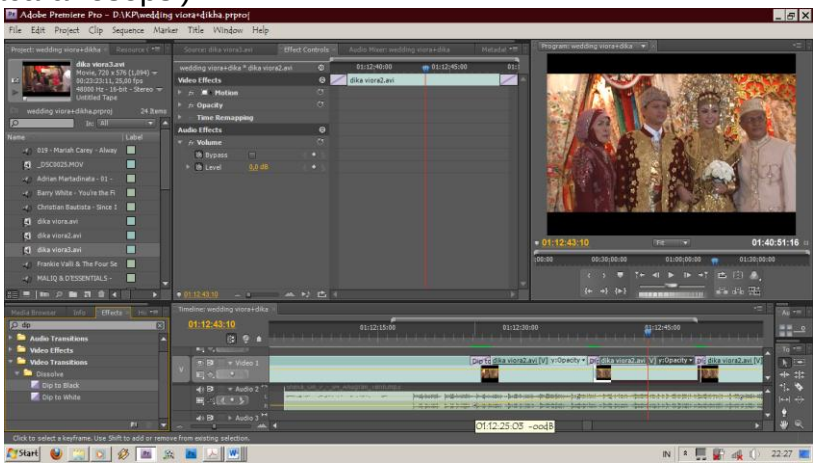


Gambar III.9. Transisi *Dip to White*

✓ Pemberian *sound* yang cocok serta efeknya.

Sound yang sudah dipersiapkan tadi dimasukkan ke dalam *timeline* sesuai dengan prosesi yang sesuai dengan makna lagunya. Kemudian diatur *volume* yang pas untuk *fade in* maupun *fade out audio* agar menjadi *balance* antara suara asli klip maupun suara *backsound*-nya. Ada beberapa klip yang wajib menggunakan audio asli klip

(seperti akad, serah terima maupun pidato) tanpa diganggu *backsound*, ada pula yang lebih baik dihilangkan suara klipnya dan diganti dengan *backsound* (seperti acara resepsi).



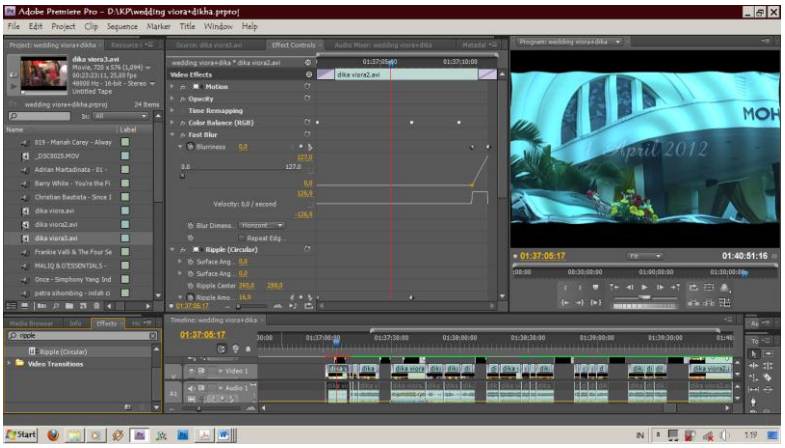
Gambar III.10. Pemberian *Sound* & Efek *Sound*

✓ Pemberian efek video, *title* dan *impose* (animasi).

Efek video banyak digunakan pada *highlight* untuk mendramatisir rangkuman video dari keseluruhan video, agar penonton menjadi tertarik dan merasa terbawa pada suasana pernikahan itu. Efek video yang digunakan pada *highlight* diantaranya adalah :

- Efek *Ripple (circular)*

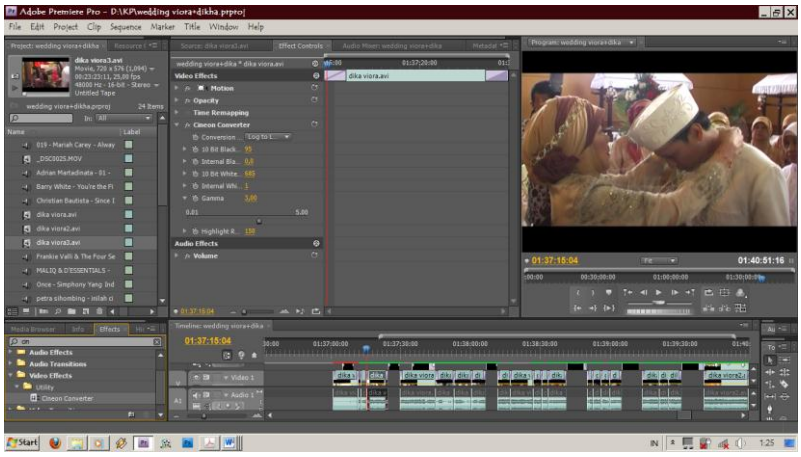
  Efek ini dipilih karena menampilkan efek seperti genangan air yang menenangkan dan menyegarkan.



Gambar III.11. Efek Video *Ripple*

- Efek *Cineon Converter*

  Memberikan efek gerakan yang pelan (*slow*) dengan efek bayangan pada videonya.



Gambar III.12. Efek Video *Cineon Converter*

- Efek *Lens Flare*

  Efek ini memberikan efek sinar cahaya.



Gambar III.13. Efek Video *Lens Flare*

- Efek *Channel Mixer*

  Pada efek ini praktikan memilih efek *monochrome* (hitam putih) agar terkesan mendalami suasana.



Gambar III.14. Efek *Channel Mixer*

- Efek *Color Balance*

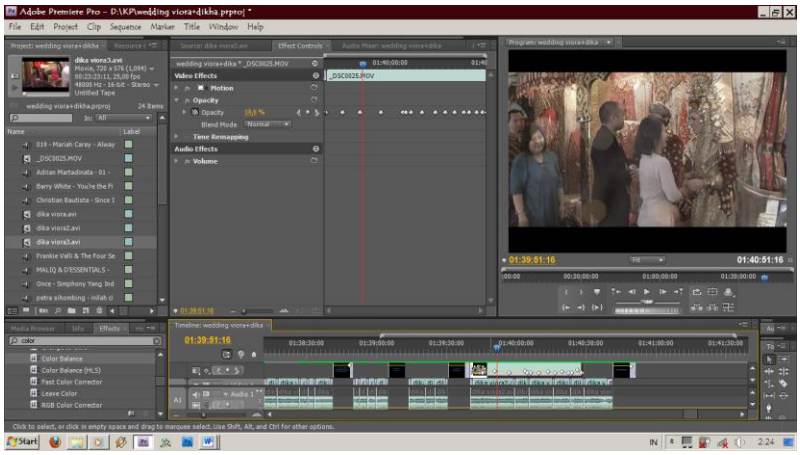
  Efek ini dipilih untuk memberi nuansa warna yang berbeda pada klip. Praktikan memilih *balancing* warna ke warna yang menghangatkan.



Gambar III.15. Efek *Color Balance*

- Efek *Opacity*

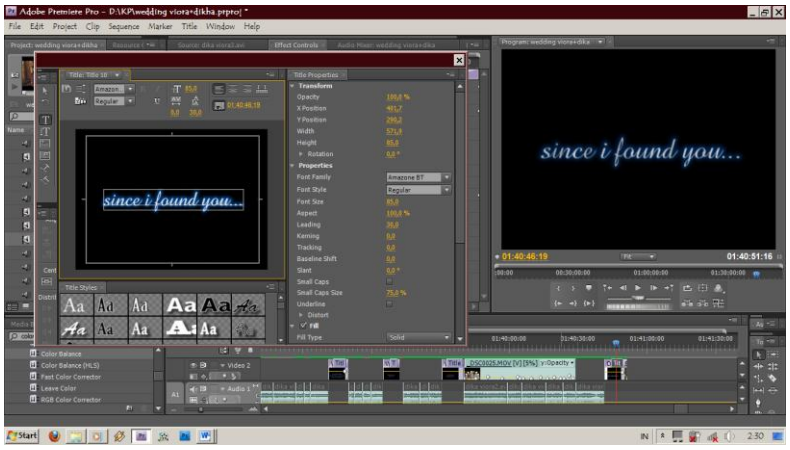
  Efek ini digunakan untuk membuat *multilayer* pada klip (klip yang ditumpuk pada klip yang lain) agar efek yang ingin ditimbulkan di atas klip yang lain itu terasa pada klip yang tidak diberi *opacity*. Pada *editing* ini praktikan menggunakan video yang memiliki nuansa ‘bokeh’ untuk diberikan efek *opacity*.



Gambar III.16. Efek *Opacity*

- *Title*

  Praktikan menggunakan beberapa title dalam *highlight* untuk memberi kesan dramatisir pada klip. Title diambil dari beberapa lirik lagu *Since I Found You* yang kemudian disisipkan diantara klip – klip.



Gambar III.17. *Title*

- *Impose*

  Impose yang dibuat oleh praktikan berupa animasi dari inisial nama klien yaitu ‘V’, ‘&’, dan ‘D’. Dalam pembuatan animasi huruf tersebut praktikan menggunakan *software* Adobe After Effect CS4. Efek yang digunakan diantaranya *Emboss* (*Stylize*) untuk memberikan efek huruf yang timbul. *CC Particle*

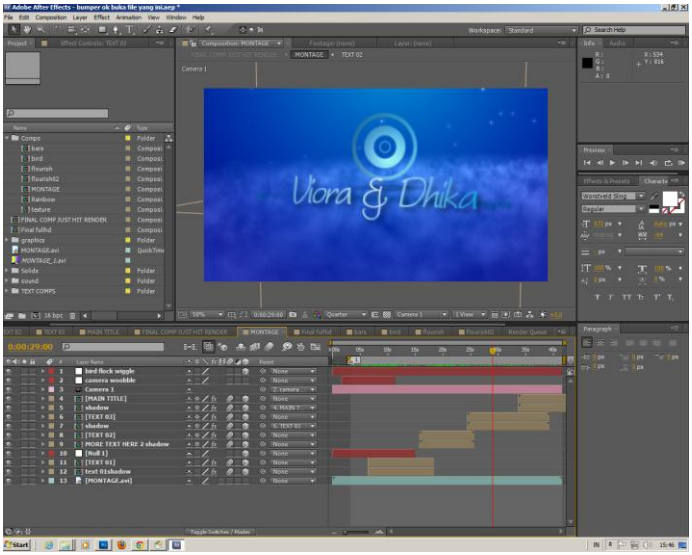
Systems II (Simulation) untuk memberikan efek bintang yang bertaburan di belakang huruf. Kemudian disimpan dalam *file* .aep yang kemudian di-*import* ke Adobe Premiere. *Impose* disisipkan pada bagian bawah klip, di prosesi – prosesi penting seperti saat ijab kabul, *highlight* atau saat *intro*.



Gambar III.18. *Impose*

- *Bumper*

  Pada perancangan pembuatan *bumper*, praktikan menggunakan *template* yang sudah di sediakan oleh Empat Pijar Photo & Videography. Menggunakan *software* Adobe After Effect CS5.

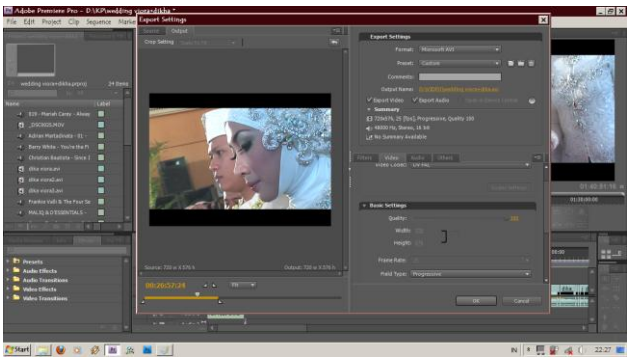


Gambar III.19. *Bumper*

3. Proses *Outputting*

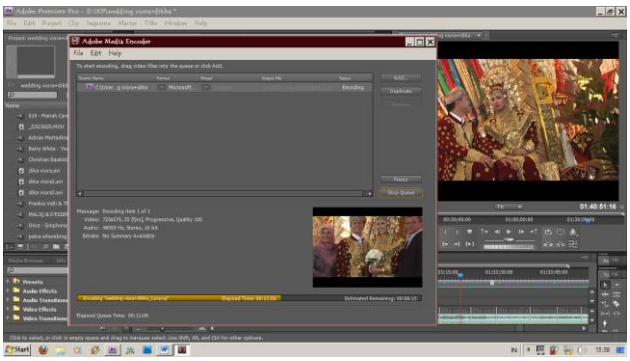
Pada proses ini praktikan hanya sampai pada proses *rendering.* Proses ini menggunakan *sofware* bawaan Adobe, yaitu Adobe Media Encoder CS4. Langkah – langkah untuk melakukan *encoding* adalah sebagai berikut :

- Pilih *File*, *Export*, Media, akan keluar kotak dialog *Eksport Setting.*
- Pilih format Microsoft AVI, pada *Output Name* ketik nama *file* yang diinginkan serta tentukan tempat penyimpanan *file*-nya. Kemudian OK.



Gambar III.20. *Outputting*_01

- Setelah muncul *software* Adobe Media Encoder klik *Start Queue*. Tunggu proses *Encoding* hingga selesai. Proses *encoding* dibagi menjadi 4 *file* AVI, yaitu saat prosesi serah terima dan akad, sungkem dan upacara adat, resepsi, serta *highlight*.



Gambar III.21. *Outputting*_02

Hasil Akhir

- *Highlight*



Gambar III.22. Hasil Akhir *Highlight*

- Serah terima & akad



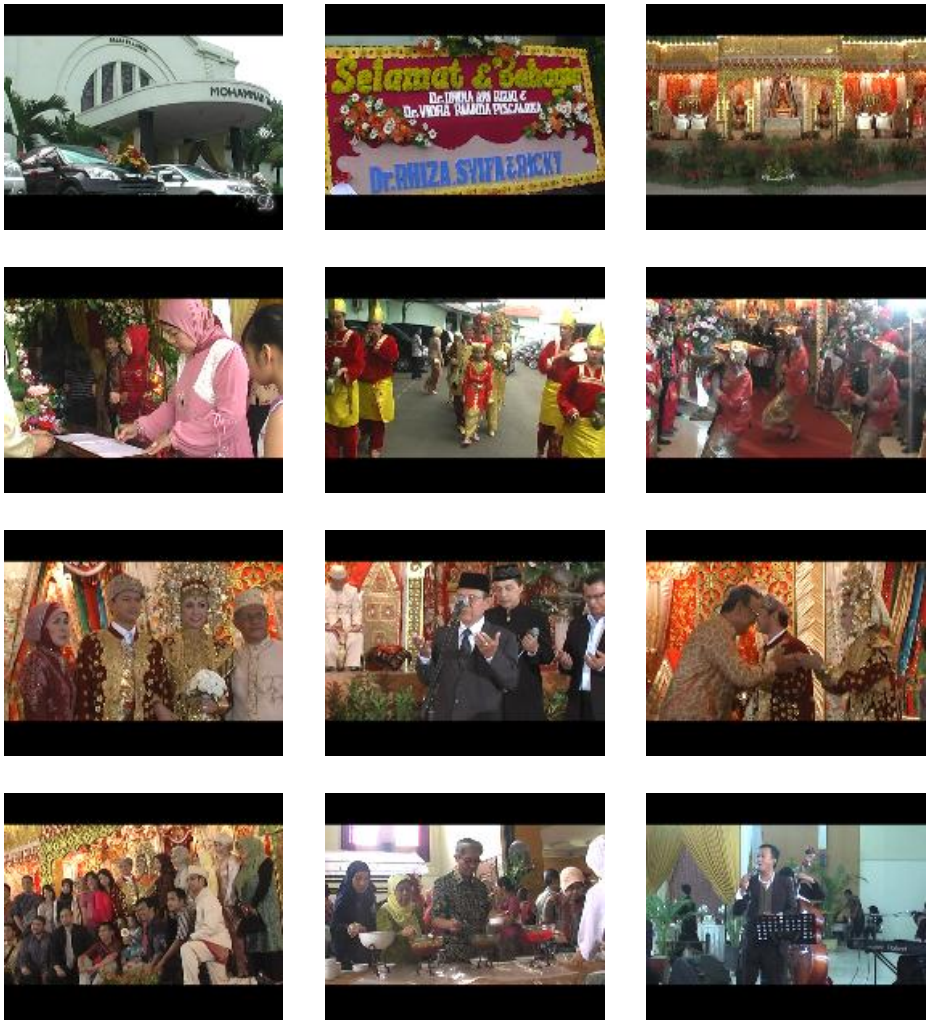
Gambar III.23. Hasil Akhir Serah Terima & Akad

- Sungkem & upacara adat



Gambar III.24. Hasil Akhir Sungkem & Upacara Adat

- Resepsi



Gambar III.25. Hasil Akhir Resepsi